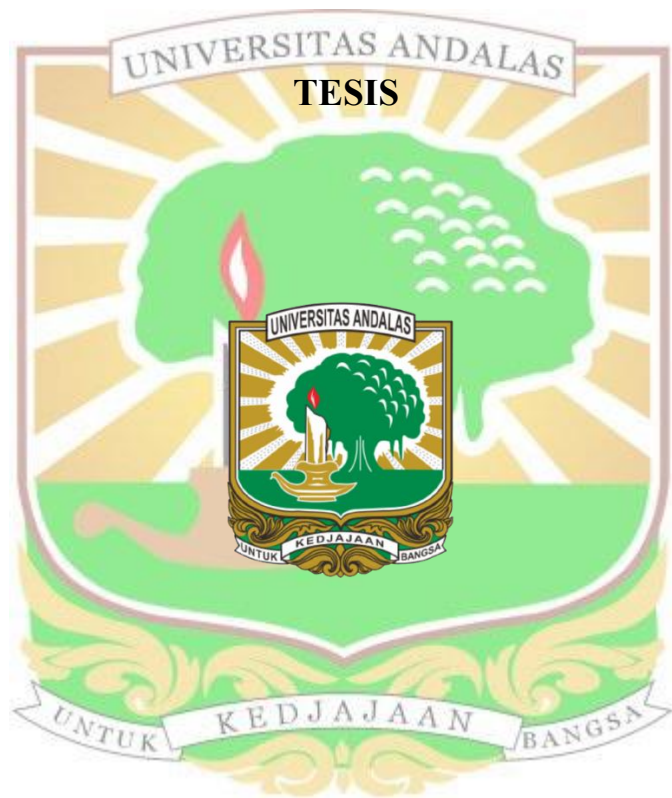


**ANALISIS DAYA SAING DAN DAMPAK KEBIJAKAN  
PEMERINTAH TERHADAP KOMODITAS KARET DI  
KABUPATEN PASAMAN**

**AFRINA ZHILLA PUTRI  
NIM. 2420261002**



**PROGRAM STUDI EKONOMI PERTANIAN  
PROGRAM PASCASARJANA FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
2025**

# ANALISIS DAYA SAING DAN DAMPAK KEBIJAKAN PEMERINTAH TERHADAP KOMODITAS KARET DI KABUPATEN PASAMAN

Oleh: Afrina Zhilla Putri (2420261002)

(Dibawah bimbingan: Dr. Ir. Faidil Tanjung, M.Si dan Vonny Indah Mutiara, S.P., MEM., Ph.D)

## ABSTRAK

Karet merupakan tanaman perkebunan yang memiliki peluang besar dalam perdagangan dunia dan salah satu komoditas yang banyak ditanam oleh petani serta komoditas unggulan di Pasaman. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis daya saing komoditas karet melalui keunggulan komparatif dan kompetitif serta menganalisis dampak kebijakan pemerintah terhadap komoditas karet di Kabupaten Pasaman. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode survai. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif menggunakan alat ukur *Policy Analysis Matrix* (PAM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa komoditas karet di Kabupaten Pasaman menguntungkan baik secara finansial maupun ekonomi. Hal ini dapat dilihat keuntungan privat sebesar Rp 108.178.660,82 dan keuntungan sosial sebesar Rp 417.171.933,72. Usahatani karet di Kabupaten Pasaman memiliki keunggulan kompetitif dan keunggulan komparatif yang dilihat dari nilai PCR adalah 0,65 dan DRCR 0,31 yang kecil dari satu. Dampak kebijakan *output* karet menyebabkan harga privat karet lebih rendah dibandingkan dengan harga sosialnya. Hal ini dapat dilihat melalui nilai transfer *output* yang bernilai negatif yaitu -Rp 302.619.371,66. Dampak kebijakan *input* produksi menyebabkan harga privat *input tradable* lebih tinggi dibandingkan harga sosialnya. Hal ini dapat dilihat melalui nilai transfer *input* yang positif yaitu Rp 1.123.903,39. Dampak kebijakan *input-output* menyebabkan penurunan surplus produsen artinya belum adanya insentif ekonomi untuk meningkatkan produksi karet. Hal ini dapat dilihat melalui nilai transfer bersih yang negatif yaitu -Rp 308.993.272,90. Untuk itu, disarankan bagi petani agar dapat meningkatkan produktivitas dan kualitas karet dengan memperhatikan teknik budidaya dan penggunaan *input* sehingga mampu memperoleh harga yang lebih kompetitif.

Kata Kunci: daya saing, karet, *policy analysis matrix*

# **ANALYSIS OF COMPETITIVENESS AND IMPACT OF GOVERNMENT POLICY ON RUBBER COMMODITY IN PASAMAN REGENCY**

By: Afrina Zhilla Putri (2420261002)

(Supervised by: Dr. Ir. Faidil Tanjung, M.Si dan Vonny Indah Mutiara, S.P., MEM., Ph.D)

## **ABSTRACT**

Rubber is a plantation crop with great opportunities in world trade. It is one of the commodities widely grown by farmers and the leading commodity in Pasaman. This study aims to analyze the competitiveness of rubber commodities through comparative and competitive advantages and analyze the impact of government policies on rubber commodities in Pasaman Regency. The survey method was used in this study. The data analysis used in this study is quantitative using the Policy Analysis Matrix (PAM) measurement tool. The study results show that rubber commodities in Pasaman Regency are financially and economically profitable. This can be seen as private profits of IDR 108,178,660.82 and social benefits of IDR 417,171,933.72. Rubber farming in Pasaman Regency has competitive advantages and comparative advantages. This can be seen from the PCR value of 0.65 and DRCCR 0.31 which is smaller than one. The impact of the rubber output policy is that, the private price of rubber is lower than the social price. This can be seen through the negative value of output transfer, which is -IDR 302,619,371.66. The impact of the production input policy causes the private price of tradable inputs to be higher than the social price. This can be seen through the positive input transfer value of IDR 1,123,903.39. For this reason, it is recommended that farmers increase the productivity and quality of rubber by paying attention to cultivation techniques and the use of inputs so that they can obtain more competitive prices.

Keywords: competitiveness, policy analysis matrix, rubber

